

ABSTRAK

Harwanto. Nim: 105261100918. *PERAN GANDA WANITA MUSLIMAH DALAM Mencari Nafkah Perspektif Hukum Islam* (Dibimbing oleh Muhammad Ali Bakri, dan Asdar Yusuf)

Penelitian ini membahas tentang Peran Ganda Wanita Muslimah Dalam Mencari Nafkah Perspektif Hukum Islam, adapun pokok masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran ganda wanita muslimah dalam mencari nafkah. 2) Bagaimana perspektif hukum islam tentang peran ganda wanita muslimah.

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu suatu penelitian yang sumber datanya diperoleh dari pustaka, buku-buku, atau karya-karya tulis yang relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa, 1) peran ganda wanita muslimah dalam mencari nafkah adalah pada pembagian wilayah kerja ini laki-laki mengambil wilayah kerja publik, sedangkan perempuan diwilayah domestik seperti bercocok tanam, beternak, merwat dan mnegasuh anak, memasak, mencuci, mengatur rumah dan seterusnya. Maka pencari nafkah tunggal sesungguhnya bukan masalah jika telah mencukupi kebutuhan keluarga, sehingga dapat menciptakan kehidupan sejahtera dan sakinah. Namun jika pencari nafkah tunggal tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga, maka dalam kenyataan masyarakat telah terjadi pergeseran dimana siap atau tidak siap, mampu atau tidak mampu istri mengambil peran produktif diluar tugas reproduksinya diwilayah domestik, teori pembagian dikotomis berubah menjadi teori perubahan peran pencari nafkah, dimana suami dan istri sama berperan sebagai pencari nafkah. Memelihara agar relasi suami istri tetap harmonis, maka diperlukan perubahan mindset tentang nafkah dan juga pencitraan laki-laki dan perempuan. Nafkah merukan harta kekayaan anugrah Allah yang dititipkan kepada sebuah keluarga dengan sarana bekerja, namun Allah yang maha mengetahui siapa yang paling pantas untuk dititipi amanah tersebut. Boleh jadi suami, istri, anak, anak mantu, atau anak angkat. Karena itu bisa terjadi behwa sumber penghasilah dari sumai, bisa juga melalui istri yang pada dasarnya untuk kesejahteraan bersama bagi keluarga tersebut. 2) perspektif hukum islam tentang peran ganda wanita muslimah adalah dibagi menjadi dua pendapat ada yang membolehkan dan ada yang melarang. Maka penulis memilih pendapat yang membolehkan wanita bekerja diluar rumah dengan melihat dalil-dalil yang kuat yang telah disebutkan.

Kata Kunci: Peran Ganda, Wanita Muslimah, Hukum Islam.